



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *Numbered Head Together* (NHT)
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS IV
SDN 03 TAPANREJO KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Oleh
Dhevy Seshanti
NIM 080210204189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *Numbered Head Together* (NHT)
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS IV
SDN 03 TAPANREJO KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan meraih gelar sarjana pendidikan

Oleh
Dhevy Seshanti
NIM 080210204189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

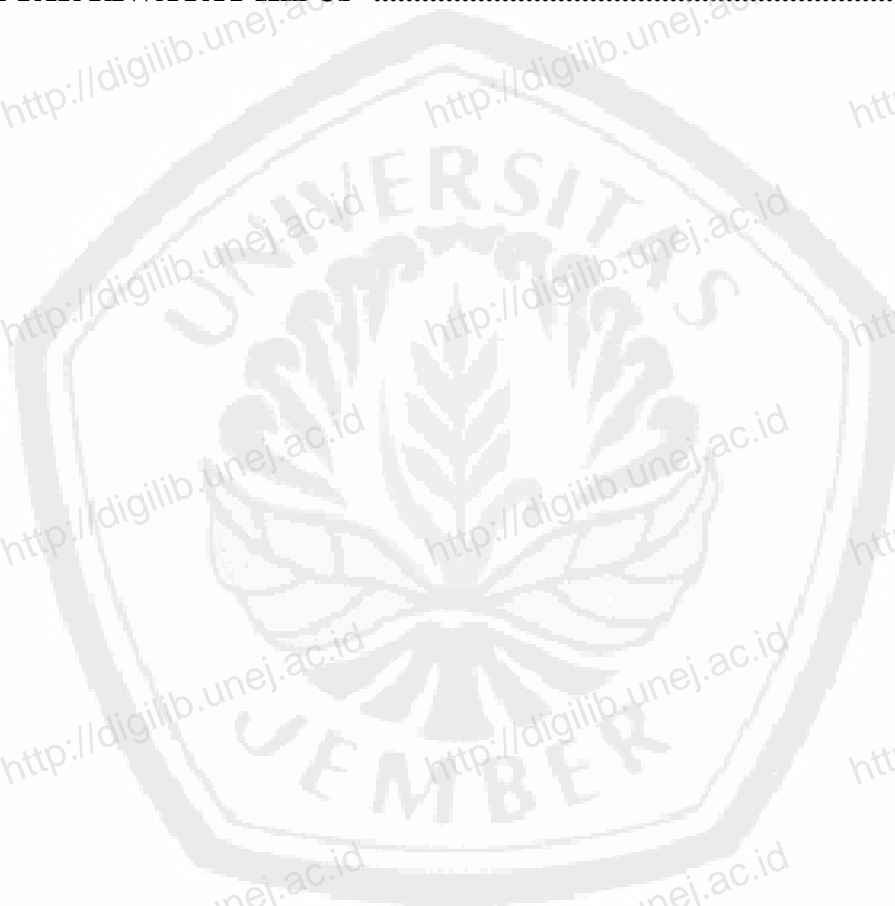
DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
PENGAJUAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD	8
2.3 Pengertian Menulis	9
2.3.1 Proses Menulis	10
2.3.2 Pembelajaran Menulis Di SD	11
2.4 Cerita Narasi	12
2.4.1 Pengertian Narasi	13

2.4.2 Jenis Narasi	13
2.4.3 Ciri-ciri Narasi	14
2.4.4 Prinsip Narasi	14
2.4.5 Langkah-Langkah Menulis Narasi	15
2.5 Ejaan	15
2.5.1 Penggunaan Tanda Baca	16
2.5.2 Penggunaan Huruf Kapital	17
2.6 Kalimat Efektif	18
2.6.1 Pengertian Kalimat Efektif	18
2.6.2 Ciri-Ciri Kalimat Efektif	19
2.7 Media Pembelajaran	22
2.7.1 Pengertian Media Pembelajaran	22
2.7.2 Ciri-Ciri Media Pembelajaran	22
2.7.3 Fungsi Media Pembelajaran	23
2.7.4 Jenis Media Pembelajaran	23
2.7.5 Media Gambar Seri	25
2.8 Pembelajaran Kooperatif	26
2.8.1 Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	28
2.8.2 Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	31
2.9 Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Gambar Seri	31
2.10 Hasil Belajar	33
2.11 Hipotesis Tindakan	34
BAB 3 METODE PENELITIAN	35
3.1 Subyek dan Waktu Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Definisi Operasioanal	36

3.4 Rancangan dan Desain Penelitian	37
3.5 Tahap – Tahap Penelitian	38
3.5.1 Prasiklus	39
3.5.2 Siklus I	39
3.5.3 Siklus II	43
3.6 Data dan Sumber Data	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data	44
3.7.1 Observasi	44
3.7.2 Tes	45
3.7.3 Wawancara	45
3.8 Teknik Analisa Data	45
3.9 Instrumen Penelitian	48
3.10 Prosedur Penilaian	48
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Langkah – Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Media Gambar Seri Yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita	48
4.1.1 Pra Siklus	48
4.1.2 Siklus I	50
4.1.3 Siklus II	59
4.2 Kemampuan Menulis Cerita Setelah Mengikuti Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan Media Gambar Seri	67
4.2.1 Siklus I	67
4.2.2 Siklus II	69
4.3 Perbandingan Hasil Belajar Menulis Cerita Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	70
4.4 Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menulis Cerita Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Gambar Seri	73

BAB 5 PENUTUP	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145

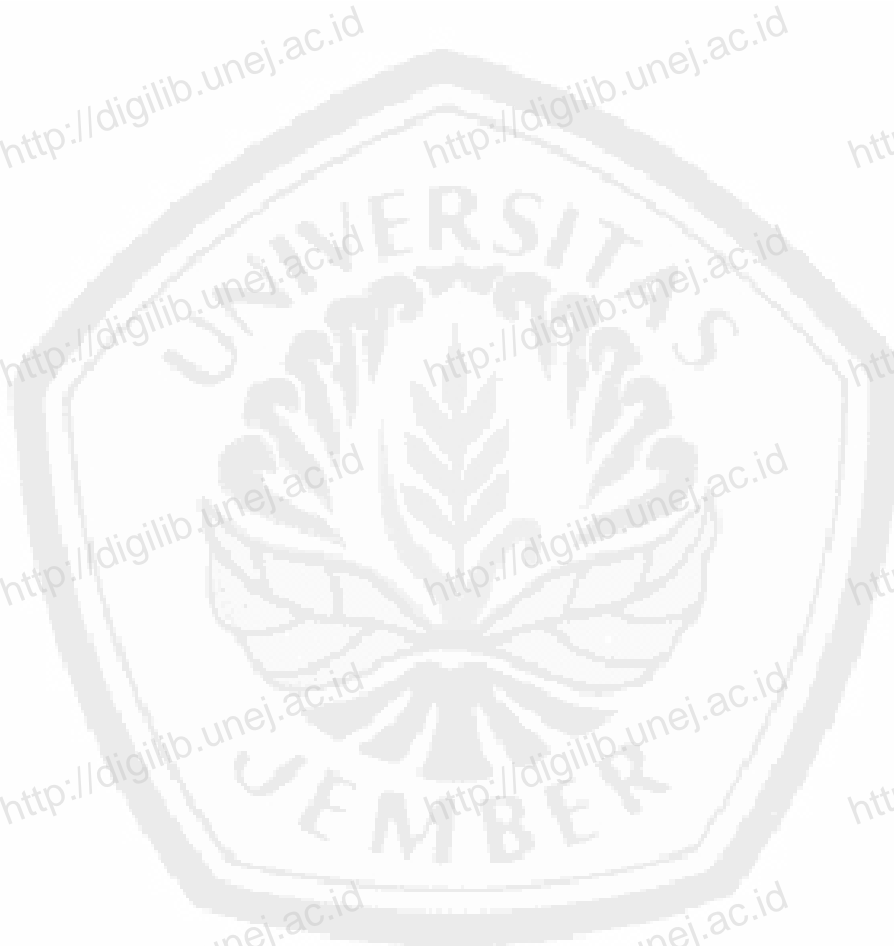


DAFTAR TABEL

3.1 Spirial Penelitian Tindakan Kelas	36
3.2 Kriteria Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	46
3.3 Kriteria Penilaian Pada Guru	46
4.1 Nilai Ulangan Dalam Menulis Cerita	49
4.2 Hasil Ketuntasan Menulis Cerita Pada Tahap Prasiklus	50
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Kegiatan Awal Siklus I	51
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Kegiatan Inti Siklus I	54
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Kegiatan Akhir Siklus I	57
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Kegiatan Awal Siklus II	60
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Kegiatan Inti Siklus II	63
4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Kegiatan Akhir Siklus II	66
4.9 Nilai Menulis Cerita Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Gambar Seri Pada Siklus I	69
4.10 Hasil Ketuntasan Menulis Cerita Pada Tahap Siklus I	70
4.11 Nilai Menulis Cerita Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Gambar Seri Pada Tahap Siklus II	71
4.12 Hasil Ketuntasan Menulis Cerita Pada Tahap Siklus II	72
4.13 Hasil Perbandingan Ketuntasan Dalam Menulis Cerita Pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	73

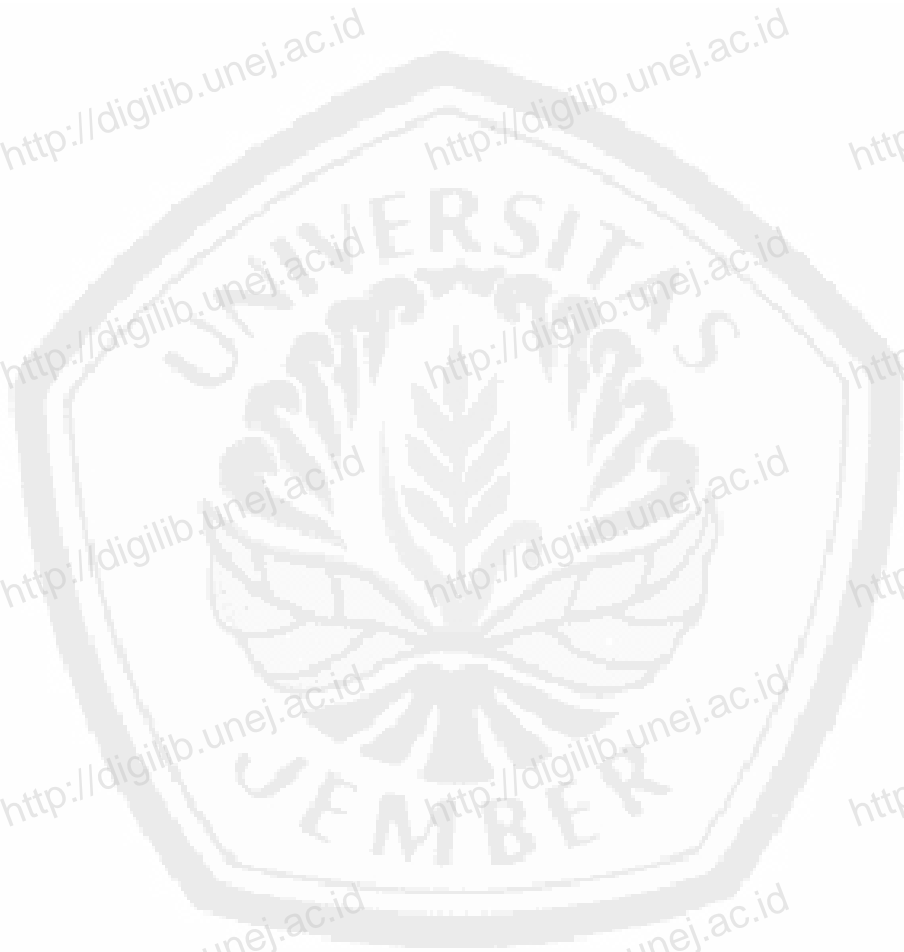
DAFTAR GRAFIK

4.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Antara Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	73
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

A	Matrik Penelitian	82
B	Silabus	84
C	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	85
D	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	92
E	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	99
F	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	104
G	Lembar Kerja Siswa	
	G.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	109
	G.2 Lembar Kerja Siswa Siklus II	112
	G.3 Soal Individu	115
H	Format Penilaian Menulis Siswa Siklus I dan II.....	118
I	Daftar Nama Siswa Kelas IV.....	120
J	Daftar Nama Kelompok	121
K	Hasil Kerja Kelompok	
	K.1 Hasil Kerja Kelompok Siklus I.....	123
	K.2 Hasil Kerja Kelompok Siklus II.....	125
	K.3 Hasil Evaluasi Individu	127
L	Lembar Nilai Siklus I.....	132
M	Lembar Nilai Siklus II.....	133
N	Perbandingan Nilai Siswa	134
O	Lembar Wawancara.....	135
P	Catatan Lapangan	
	P.1 Catatan Lapangan Siklus I	139
	P.2 Catatan Lapangan Siklus II	140
Q	Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar	141
R	Surat Ijin Penelitian	
S	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di semua jenjang pendidikan termasuk di SD. Tujuan diajarkannya bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam jenjang pendidikan terdiri atas empat aspek : keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam pengajaran dikelompokkan dalam unit-unit materi yang terdiri atas empat aspek : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Aspek-aspek ini sebagai pusat pembelajaran, sehingga dalam penyajiannya saling terkait antara keempat aspek tersebut (Tim LP2IP, 2004:3). Seorang siswa tidak akan terlepas dari keempat aspek tersebut. Menulis dan membaca adalah kegiatan berbahasa tulis. Pesan yang disampaikan penulis dan diterima oleh pembaca dijematani melalui lambang bahasa yang dituliskan. Menurut Goodman dkk, (1987:87) dan tierney (dalam Tompskin, 1995:19), baca tulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis. Penulis sebagai pembaca artinya, ketika aktivitas menulis berlangsung si penulis membaca karangannya. Ia membayangkan dirinya sebagai pembaca untuk melihat dan menilai apakah tulisannya telah menyajikan sesuatu yang berarti, apakah ada yang tidak layak saji, serta apakah tulisannya menarik dan mudah dibaca. Pembaca sebagai penulis artinya, ketika berlangsung kegiatan membaca, pembaca melakukan aktivitas seperti yang dilakukan penulis. Pembaca menemukan topik dan tujuan tulisan serta mengorganisasikan bacaan. Dia menganalisis bacaan dengan membayangkan apa yang dimaksudkan dan diinginkan penulisnya sehingga pesan yang penulis sampaikan dapat ditangkap dengan baik.

Pembelajaran menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan